



Implementasi Pengembangan Kurikulum Berkarakter Pesantren (Studi Kasus Di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal)

Hanif Romadlon ^{a,1,*} Tauhid Mubarak ^{b,2}

^{a b} STAI Brebes, Indonesia.

¹ hanifromadhon1201@gmail.com; ² taukhidmubarak@gmail.com

*Correspondent Author

ARTICLE INFO

Article history

Received:

02-03-2023

Revised:

03-03-2023

Accepted:

23-04-2023

Keywords

Implementation;

Curriculum;

Pesantren.

ABSTRACT

Graduates of formal education, especially those with character, are now starting to fade. Especially in the field of curriculum, it is important for educational institutions to include character values as primary material, given the level of global world needs that require skilled human resources in disciplines that also require character. The implementation of pesantren-based curriculum in schools is an alternative solution for managers of both formal and non-formal institutions for revival in the current era. MA Mambaul Hikmah Talang, Tegal Regency is quite representative in meeting the needs of character education. So it is interesting to be researched about what efforts are made by the management of MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal in facing the current educational paradigm, especially developments in the field of curriculum implementation. The primary data source of this research, the author conducted field observations and processed documents at MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal. While the secondary data of this research is the main books that are closely related to the issue of curriculum. The data collection techniques used include: library research method, interview method, namely collecting data through interviews with directly related parties, observation method and documentation method. Furthermore, it is hoped that this research can slightly 'fix' the perspective on pesantren which is synonymous with conservative ideology and tends to be considered 'rigid' in the face of educational dynamics. In addition, with its new face and accommodative curriculum, it can be seen what kind of implementation of the pesantren character curriculum is carried out, what programs are realized to support its success and most importantly what progress is achieved by MA Mambaul Hikmah Talang, Tegal Regency. Thus, the implementation of the pesantren character curriculum that has been applied to be the 'mainstay' of the madrasa is really proven to be applied to the wider social environment.

ABSTRAK

Lulusan pendidikan formal khususnya yang memiliki karakter kini mulai pudar. Khususnya bidang kurikulum kiranya penting bagi lembaga pendidikan untuk memasukkan nilai-nilai karakter sebagai materi primer, mengingat tingkat kebutuhan dunia global yang memerlukan sdm yang cakap pada disiplin ilmu juga memerlukan karakter. Implementasi kurikulum berbasis pesantren di sekolah menjadi sebuah alternatif solusi yang dilakukan bagi para pengelola lembaga baik formal maupun non formal untuk kebangkitan kembali di era sekarang. Di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal terbilang cukup representatif dalam memenuhi kebutuhan pendidikan yang berkarakter. Sehingga menarik untuk diteliti tentang usaha apa saja yang dilakukan pihak pengelola Di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal dalam menghadapi paradigma pendidikan sekarang ini, terutama perkembangan di bidang implementasi kurikulum. Sumber data primer penelitian ini, penulis melakukan observasi lapangan dan mengolah dokumen-dokumen Di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal. Sedangkan data sekunder penelitian ini adalah buku-buku utama yang sangat berhubungan dengan persoalan kurikulum. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain : metode kajian kepustakaan (library research), metode wawancara yaitu mengumpulkan data melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait langsung, metode observasi dan metode dokumentasi. Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat sedikit 'membenahi' perspektif tentang pesantren yang identik dengan ideologi konservatif dan cenderung dianggap 'kaku' dalam menghadapi dinamika pendidikan. Selain itu dengan wajah baru dan kurikulum akomodatifnya, dapat diketahui implementasi kurikulum berkarakter pesantren seperti apa yang dilakukan, program-program apa saja yang diwujudkan untuk menunjang keberhasilannya dan yang terpenting adalah kemajuan apa saja yang dicapai oleh Di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal. Dengan demikian implementasi kurikulum berkarakter pesantren yang telah diterapkan menjadi 'andalan' madrasah benar-benar terbukti diaplikasikan pada lingkungan sosial yang lebih luas.

Kata Kunci: Implementasi; Kurikulum; Pesantren.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Lembaga Pendidikan sebagai bagian dari pusat kegiatan proses belajar mengajar tidak dapat terlepas dengan persoalan kurikulum, baik lembaga pendidikan formal maupun yang non formal. Secara etimologi kurikulum berasal dari kata currere (latin) yang artinya berlari cepat dan tergesa-gesa. Dalam sistem pendidikan Islam, kurikulum dikenal dengan istilah 'manhaj' yang berarti jalan terang'. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kurikulum didefinisikan sebagai susunan rencana pelajaran, (WJS Poerwadarminta, 1976).

Adapun yang perlu diperhatikan adalah bahwa kurikulum bukan hanya identik dengan mata pelajaran saja, tapi meliputi beberapa aspek seperti metode belajar, sasaran pendidikan, termasuk didalamnya alat dan sumber belajar. Menurut Hilda Taba, seperti dikutip oleh Nasution, kurikulum tidak dapat didefinisikan terlalu luas tapi juga tidak didefinisikan terlalu sempit, (S. Nasution, 1995). Kurikulum selalu merujuk kepada tujuan pendidikan itu sendiri yang mana proses pendidikan diharapkan akan berjalan secara sistematis, memiliki orientasi yang jelas dan adanya penjenjangan kemampuan peserta didik. Perlu dicermati bahwa pendidikan adalah sebagai media peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan intelektual, ketrampilan dan juga sebagai sarana pengembangan nilai-nilai normatif dalam rangka membentuk pribadi dan jati diri peserta didik, (Nana Syaodah Sukmadinata, 2004).

Dalam sistem pendidikan Islam, kurikulum dikenal dengan istilah 'manhaj' yang berarti jalan terang'. Makna tersirat dari jalan terang tersebut menurut Al-Syaibany adalah jalan yang harus dilalui oleh para pendidik dan anak-anak didik untuk mengembangkan keterampilan,

pengetahuan, dan sikap mereka, (Ommar Mohammad Al-Toumy Al Syaibany, 1984). Bila dikaitkan dengan wahyu yakni dalam konteks ajaran keislaman, ada satu ayat Al Qur'an yang mengandung kata "minhajan", (Depag RI, 1993). yakni pada QS. Al Maidah ayat 48 yang berbunyi:

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا
عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ
مِنَ الْحَقِّ يَكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ
أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ
إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya :

" Dan kami telah turunkan kepadamu Al Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab – kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu ; maka putuskanlah perkara menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap – tiap umat di antara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan – Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba – lombalah berbuat kebajikan Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu", (Depag RI, 1993).

Agar implementasi kurikulum pada lembaga pendidikan dapat berjalan dengan baik maka diperlukan sebuah terobosan baru yaitu berupa pengembangan kurikulum dengan memasukkan nilai-nilai penguatan karakter didalamnya. Pengembangan kurikulum adalah langkah yang tepat untuk dilaksanakan dalam rangka implementasi kurikulum yang lebih efektif, terukur dan terarah sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Beberapa problematika teknis pengembangan kurikulum maupun implementasi kurikulum di dunia pesantren secara perlahan mulai teratasi seiring dengan meningkatnya kesadaran komunitas pesantren terutama kyai. Permasalahan yang bertentangan dengan persoalan kurikulum terus di maksimalkan penyelesaiannya sehingga kurikulum lebih luwes dan fleksibel. Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena kurikulum adalah arcle of instruction, dimana di dalam kurikulum itu tergambar secara jelas dan terencana bagaimana dan apa saja yang harus terjadi dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pelaksanaan pendidikan di pesantren seyogyanya santri terbebas dari tekanan-tekanan dan persoalan-persoalan, sehingga santri dapat mengekspresikan diri, berpikir kritis, progresif, bertradisi ilmiah, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam berpendapat. Proses yang belajar yang seperti itulah yang mungkin dapat mampu mengidentifikasi tingkat perkembangan belajar santri sehingga segera mencari solusi bila ada hambatan-hambatan tertentu yang muncul dikemudian hari.

Namun demikian perubahan kurikulum yang terjadi pada intitusi pesantren yang perlu dicermati adalah tidak boleh terlalu dalam, sehingga tidak mencabut akar tradisi pesantren yang konsisten dengan nilai-nilai spiritual. Karena hal itu juga dapat menyebabkan antara tradisi lama dan tradisi baru tidak dapat dipisahkan secara tegas. Ajaran Islam tradisional dapat dikemas dengan gaya bahasa dan pendekatan yang dapat dipahami serta menumbuhkan ketertarikan dari masyarakat di era kotemporer ini, (Ismail Fajri, 2006).

Di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal yang akan menjadi objek penelitian ini termasuk lembaga pendidikan yang usianya masih muda yakni. Keberadaannya yang masih tergolong muda tersebut telah berhasil meraih kepercayaan dari masyarakat yang luas, dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah murid setiap tahunnya. Juga telah banyak meraih

berbagai prestasi yang membagikan. Lembaga ini didirikan sebagai suatu pengembangan dari rintisan pendidikan yang sebelumnya telah ada. Sasaran santri yang menuntut ilmu di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal bukan hanya warga sekitar pesantren, namun lebih jauh lagi.

MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal ini didirikan dengan pertimbangan yang matang, salah satunya adalah untuk mengakomodir sejumlah kelemahan pondok pesantren yang ada di wilayah Tegal. Beliau KH. Muh. Sulton Barmawi, S.HI lulusan Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan dan Ustadz Moh. Burhan, S.Pd.I lulusan Tarim Hadramaut Yaman bahu membahu menginginkan MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal yang representatif, sejuk dan menyenangkan, menghilangkan kesan kumuh dan sebutan negatif lainnya.

Letak Di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal cukup dekat dengan Jantung Kota Tegal kurang lebih 3 Km, atau 4 Km dari Jalan Pantura. namun demikian area yang digunakan merupakan wilayah yang sangat kondusif / tenang untuk kegiatan belajar mengajar.

Berpijak dari uraian di atas, maka penulis berinisiatif mengadakan penelitian di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal. Ada beberapa hal yang menarik yang penulis cermati dalam penelitian ini. Pertama, tentang Implementasi Kurikulum Berkarakter Pesantren yang seperti apa yang ada di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal. Kedua, Bagaimana wujud dari implementasi kurikulum berkarakter Pesantren di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal. Ketiga, Bagaimana dampak dari adanya implementasi kurikulum berkarakter Pesantren bagi MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau dengan pendekatan positivistik (faktual). Dikatakan kualitatif sebab sifat data yang dikumpulkan bercorak deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, (Lexy J. Moloeng, 2003). Adapun pendekatan positivistic adalah suatu pendekatan dengan cara memilih subyek penelitian dengan objek penelitian dengan merumuskan teori spesifik mungkin, menolak alasan yang kurang relevan serta bebas nilai.

Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Kurikulum Berkarakter Pesantren di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal.

Masalah pendidikan dan pengajaran di wilayah MI MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal sejatinya merupakan bidang garapan yang menyangkut kepentingan seluruh unsur masyarakat, yang berujung pada kebaikan masa depan dan bangsa. Karenanya upaya meningkatkan mutu pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kerjasama dan signifikan antar berbagai pihak. Selain itu faktor komponen pendidikan juga menentukan berhasil tidaknya pengajaran di sekolah atau pondok, karena semuanya saling berkaitan, antara lain tenaga pendidik / guru, murid metode / teknik pengajaran dan kurikulum yang ditetapkan. Yang terakhir ini memiliki peranan sentral karena menjadi objek utama proses belajar mengajar.

Disamping itu sejatinya kurikulum dan masyarakat saling berkaitan. Bila pola hidup masyarakat semakin dinamis maka secara tidak langsung harus diikuti oleh perubahan kurikulum, baik rekonstruksi secara total (penggantian kurikulum) atau hanya inovasi sederhana di tingkat institusi pendidikan.

MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal dalam hal ini telah mempraktikkan pembaruan kurikulum kepada kurikulum berkarakter pesantren di tingkat institusi, (Ahmad Rofi'i, 2017). Sebab berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab III pasal 6 disebutkan bahwa : "Kurikulum untuk jenis pendidikan keagamaan formal kelompok mata pelajaran yang ditentukan berdasarkan tujuan pendidikan keagamaan". Berdasarkan orientasi keagamaan, pondok pesantren jelas

berperan aktif. Memasuki abad ke-21 ini dunia akan semakin kompleks dan saling ketergantungan (*interdependence*) antara satu komunitas dengan komunitas yang lain. Disamping itu akan terjadi perubahan yang bersifat non-linear, tidak bersambung (*discontinuous*) dan tidak dapat diramalkan (*unpredictable*). Konsekuensinya dibutuhkan penataan ulang generasi untuk mempersiapkan diri menghadapi globalisasi. Globalisasi dapat diartikan bahwa batas-batas negara menjadi semu, sebab semuanya berhadapan dengan era keterbukaan informasi, pasar bebas, dan kerjasama global, (Husni Rahim, 2001).

MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal tidak memandang hal tersebut sebagai sebuah wacana kosong, bahkan apa yang dilakukan pimpinan MI Mambaul Hikmah dan MTs NU 01 Mambaul Hikmah Pondok Mambaul Hikmah Tegal dalam menata sistem pendidikan merupakan suatu usaha serius pondok untuk turut serta mempersiapkan generasi baru yang kompetitif, (Ahmad Rofi'i, 2017). Dikarenakan ruang lingkup keterbukaan yang melintasi batas – batas teritorial, maka banyak sekali aspek yang menjadi faktor penentu keberhasilan suatu bangsa 'memenangi' peta globalisasi. Pendidikan menjadi kuncinya. Komunitas atau bangsa yang memiliki sumber daya di atas rata-rata bangsa lain hampir dapat dipastikan menjadi pemeran utama dalam peta globalisasi. Globalisasi yang disebut telah membawa kemakmuran ekonomi dan kemajuan IPTEK, telah pula membawa dampak krisis spiritual dan kepribadian, sehingga memunculkan juga kesenjangan dan kekerasan sosial, (Husni Rahim, 2001). Untuk menelurkan generasi baru yang mapan secara intelektual dan mumpuni dalam bidang spiritual maka harus diarahkan pada konsep pendidikan yang *kaffah*, tidak tersekat dan berorientasi pada penyerahan diri kepada Tuhan dalam mengembangkan dan mengamalkan keilmuan. Hal tersebut relevan dengan firman Allah Surat At Taubah ayat 122 :

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾

Artinya : “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.

Dalam firman yang lain juga menegaskan dalam surat An – Anfaal ayat 24 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَٰهُهُ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah ~~(dan)~~ ^{Surat An-Nisa} Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan Sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.”

Adapun kurikulum yang diterapkan di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal, meskipun tidak mencantumkan label “Pondok Modern’ struktur materi umumnya merujuk pada Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama (sebagai representasi kurikulum nasional), sedangkan materi-materi kepondokannya mayoritas mengadopsi model kurikulum Pondok Pesantren Darullughah Wadda’wah Bangil Pasuruan Jawa Timur, lalu

disesuaikan dengan kondisi Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Tegal, (Aminuddin Aziz, 2017). Mengadopsi bukan berarti mengikuti seutuhnya dan memaksakan, tapi dengan memperhatikan ketepatan, kesesuaian dan keselarasan. Artinya prinsip almuhafazah ala al qadim al'salih wa al akhdzu bi al'jadid al a-ashlah tetap menjadi pegangan utama dalam melakukan perubahan di Pondok ini seperti juga diterapkan oleh Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah dalam pembaharuan pendidikannya, (Aminuddin Aziz, 2017).

Lembaga-lembaga fungsional Penggerak Kurikulum dan Pengajaran MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal antara lain ;

Bidang Kurikulum

Bidang kurikulum adalah salah satu lembaga di dalam MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal dengan diberi amanat untuk menggerakkan aktivitas akademik dan non akademik yang bersifat formal dan non formal. Majelis ini memegang fungsi penelitian dan pengembangan (litbang) dalam rangka terus mencari terobosan-terobosan baru yang bertujuan untuk peningkatan kualitas guru, kualitas belajar siswa, serta kualitas kegiatan belajar mengajar (KBM) di PPLT, agar terus bergerak menuju perbaikan dan peningkatan. Untuk koordinasi antar bagian dalam Bidang kurikulum, selalu diadakan rapat koordinasi untuk mengevaluasi berbagai macam program dan permasalahan. Beberapa program telah terlaksana dengan baik, dari yang sifatnya harian, bulanan, pertengahan tahun, tahunan, maupun yang bersifat penunjang, dimana waktu pelaksanaannya tidak terjadwal.

Bidang Asrama

Bidang Asrama adalah salah satu lembaga di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal yang mendidik dan membina secara langsung kehidupan berdisiplin santri dalam asrama dan seluruh kegiatan ekstrakurikuler santri. Dengan begitu kontrol terhadap seluruh kegiatan santri tidak terputus selama 24 jam. Dengan corak kepengasuhan seperti ini akan meminimalisir penyimpangan-penyimpangan atas pelanggaran santri terhadap disiplin yang diterapkan Pondok.

Selanjutnya Bidang Asrama di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal dibagi dua wilayah kerja, untuk peningkatan disiplin dan kontrol santri putra di bawah koordinasi Bidang Asrama Putra sedangkan peningkatan dan pengawasan disiplin santri putri di bawah koordinasi Bidang Asrama putri. Tugas lembaga ini mencakup kehidupan santri di luar jam sekolah, terutama mengatur aktivitas kehidupan santri di asrama sepanjang hari. Ada dua hal pokok yang menjadi tugas lembaga pengasuhan ini yaitu ; sebagai pembina organisasi santri dan penegak disiplin santri secara keseluruhan. Walaupun terkesan tumpang tindih dengan bagian lainnya, pada dasarnya wilayah kerja Bidang Asrama sangat jelas.

Kehidupan santri MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal 24 jam tidak lepas dari disiplin baik itu berkenaan dengan ubudiah, bahasa ataupun seluruh aktivitas santri sehari – hari lainnya. Oleh karenanya Bidang Asrama menjadi sentra dalam pengendalian disiplin santri. Dan sebagai pengejawantahan wewenang tersebut Bidang Asrama dibantu oleh Organisasi Santri yaitu Organisasi Santri (OSIS putra dan OSIS putri). Dalam menegakan disiplin santri, Bidang Asrama lebih menekankan pada kesadaran akan pentingnya hidup berdisiplin dan lebih banyak melakukan tindakan-tindakan pencegahan daripada memberikan sanksi fisik. Dengan demikian diharapkan seluruh santri menyadari betul akan penting hidup dengan disiplin, dengan kesadaran yang terlahir benar-benar dari hati nurani seluruh santri dan bukan karena unsur terpaksa di dalamnya. Agar lebih intensif dan efektif dalam penanganan disiplin santri Bidang Asrama mendelegasikan wewenangnya disiplin majelis mendelegasikan wewenang kepada beberapa sub bagian yang ada dalam otoritasnya. Termasuk memfungsikan bagian-bagian dalam sehingga proses bimbingan akan sangat cepat dirasakan seluruh struktur organisasi santri, seperti bagian keamanan dan bagian pengajaran OSIS, tanpa melupakan fungsi koordinasi antar bagian dalam wilayah kerja Bidang Asrama Santri.

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ)

Salah satu lembaga yang secara khusus berkiprah dalam bidang peningkatan pendidikan spriritualitas santri di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal adalah lembaga Pengembangan Tilawatil Al-Quran. Lembaga ini mengusung visi mencerdaskan kehidupan spiritual santri dalam hal ibadah ritual maupun non ritual. Untuk mendukung visi tersebut, salah satu sub sistem dari pengasuhan santri ini memiliki fisis mulai dari program harian, mingguan dan program tahunan.

a. Program Harian LPTQ

1) Shalat Berjama'ah

Berangkat dari suatu firman Allah surat An Nisa : 102

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلَأَتَّبِعُ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ مَّعَكَ وَلْيَأْخُذُوا أَسْلِحَتَهُمْ ۚ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِنْ وَرَائِكُمْ ۚ وَلَأَتَاتِ طَائِفَةٌ أُخْرَىٰ لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ ۚ وَذَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَّيْلَةً وَآ جَدَّةً ۚ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِن كَانَ بِكُمْ أَذًى مِنْ مَّطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَّرْضَىٰ أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ ۚ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا

Artinya : “Dan apabila kamu berada di tengah – tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama – sama mereka. Maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) bersertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat bersertamu) sujud (telah menyempurnakan serakaat). Maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu”.

Pendidikan adalah pembiasaan, inilah yang menjadi salah satu landasan diterapkannya disiplin shalat berjamaah pada setiap waktu. Bertempat di masjid Pondok yang letaknya berada di dalam kompleks asrama, santri diharuskan melaksanakan shalat berjamaah. Dalam menjalankan kewajiban ini, santri diwajibkan menggunakan pakaian sholat yang rapi, bersih dan sopan. Pembiasaan ini merupakan program harian LPTQ yang wajib diikuti oleh seluruh santri.

2) Ta'limu Qira'ah Al Quran / Mudawamu Qira'ah Al'Quran

Ta'limu Qira'ah Al Quran adalah bagian dari program harian yang dilaksanakan secara berkelompok (ustadz). Pada level ini materi ajar yang dibahas adalah pendalaman tajwid dan lebih pada metode-metode mengajar Al'Quran yang baik. Sebab dari segi dasar-dasar bacaan mereka sudah memahami, hanya saja belum memiliki kompetensi yang memadai. Juga yang tidak kalah pentingnya mendawamkan bacaan Al'Quran selama 24 jam secara bergilir dalam rangka untuk syiar dan kemakmuran di lingkungan MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal.

3) Sebagai lembaga pendidikan yang concern terhadap pendidikan Islam, MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal tentu tidak menyampingkan literatur-literatur Islam klasik yang telah dimulai penyusunannya sejak delapan abad yang lalu oleh para ilmuwan Islam terkemuka. Oleh karena itu untuk menambah wawasan santri, LPTQ memiliki program pengajaran khusus kitab-kitab salafi (kitab kuning) yang dilaksanakan setiap hari ba'da shalat isya' kajian aqidah, Fiqih ibadah dan muammalah, serta adab dalam kegiatan ini. Adapun jenis dan bobot kitab yang dikaji pada pengajaran kitab salafi ini disesuaikan dengan level santri berdasarkan kelas, di samping juga dengan mempertimbangkan relevansi kandungan kitab dengan jenjang kelas. Semua level kelas diberikan kitab khusus untuk dipelajari dibawah bimbingan pengajar yang mumpuni.

b. Program Mingguan LPTQ

1. Tafsir Al Quran

2. Shalat Tahajud Bersama
- c. Program Tahunan LPTQ
 - 1). Manasik Haji dan *Tahjizul Mayyit*, (Salafudin, S.Pd.I, 2017).
 Sebagai proses pembekalan bagi santri yang akan menyelesaikan masa studinya di Pondok Mambaul Hikmah Tegal, setiap akhir semester dua, LPTQ mengadakan praktek Manasik Haji dan *Tahjizul Mayyit*. Dua kegiatan ini biasanya dilaksanakan dalam dua hari pada bulan April bertempat di dalam kompleks Pondok. Bulan April adalah bulan yang cukup senggang sebelum menghadapi Ujian Akhir.

Tabel 1.
Implementasi Kurikulum Berkarakter
Di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal

NO.	LAMA	BARU	KETERANGAN
1.	Belum terbentuk Waka Bidang Kurikulum	Sudah terbentuk Waka Bidang Kurikulum	Mengurusi berkenaan dengan kurikulum
2.	Bidang Asrama Belum terkoordinir	Bidang Asrama terkoordinir mencakup dua wilayah kerja yaitu asrama putra dan putri	Berfungsi sebagai pengawasan disiplin dan kontrol santri
3.	LPTQ belum terprogram dengan baik, hanya membidangi baca tulis Al Qur'an.	LPTQ telah memiliki program Harian, Mingguan, Bulanan dan Tahunan. Telah membidangi : Sholat wajib berjamaah, Ta'limul Qiro'ah, Ta'lim Kitab, Tafsir Al Qur'an, Sholat Tahajud, Manasik, Tahjizul Mayyit	LPTQ membuat program, melaksanakan program dan mengevaluasi program
4.	Belum ada pengembangan kegiatan peningkatan mutu	Telah diadakan kegiatan pengembangan peningkatan mutu yaitu bulan bahasa, bulan pustaka, diklat keilmuan	Berfungsi untuk meningkatkan mutu santri dan asatidz
5.	Belum konsisten dalam mengikuti perkembangan kurikulum Pendidikan Nasional	Dalam kurun waktu empat belas tahun terakhir telah mengikuti perkembangan kurikulum Nasional sebanyak empat kali; Kur.1994, Kur.2004 (KBK), Kur. 2006 (KTSP), Kur. 2013	Konsisten dalam mengikuti perkembangan kurikulum Nasional itu penting
6.	Belum ada pengembangan bakat dan minat santri	Telah ada; Pidato, Olimpiade, Pramuka, PMR, PKS, Cabang-cabang Olah Raga, Tahfidz, Musik, Vokal, Kitab Kuning, Paskibra, Beladiri, Hadroh	Membina dan mengirimkan delegasi dalam kegiatan lomba dan even-even hari besar

7.	Belum ada evaluasi kurikulum	Setiap Pertengahan tahun (sekitar desember – januari) diadakan evaluasi kurikulum, untuk ditambah, atau disesuaikan	Untuk mengetahui tingkat pencapaian dan penguatan
----	------------------------------	---	---

Pelaksanaan Implementasi kurikulum berkarakter pesantren di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal sangat baik, penuh kegiatan yang positif, guru-gurunya semangat, pelajaran agama dan umumnya seimbang, telah menjadi lembaga pendidikan yang banyak diminati masyarakat, (Rosikin, 2017).

2. Wujud Implementasi Kurikulum Berkarakter Pesantren di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal

Kurikulum memang bukanlah satu-satunya ukuran bagi munculnya santri-santri berprestasi. Sebab seperti telah disinggung di atas, Pondok dengan suatu sistem pendidikan terpadu telah dijalankan selama 24 jam diyakini juga turut mempengaruhi peningkatan prestasi santri, artinya kurikulum tidak berperan seratus persen dalam pembentukan pola pikir santri. Ada aspek-aspek lain yang tidak kalah penting seperti ibadah, olahraga dan seni, serta beragam kegiatan penunjang yang ditawarkan Pondok, yang berperan menggodok santri agar berprestasi.

1. Bulan Bahasa (*Language Month*)

'*Man Arafah Lughota qaumin salima min makrimin*'. Kalimat tersebut merupakan idiom yang kalau diartikan memiliki makna "barang siapa menguasai bahasa suatu kaum maka akan selamat akan tipu daya mereka". Pada konteks ini bahasa menjadi sangat penting, penting sebagai alat komunikasi di antara umat manusia. Karena begitu penting pemahaman sebuah bahasa, MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal menekankan seluruh santrinya untuk terus menggali dan mempelajari dua bahasa utama dunia, yaitu Bahasa Arab dan bahasa Inggris. Keduanya diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari.

2. Bulan Pustaka

Salah satu program bagian perpustakaan MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal dalam menstimulasi minat baca santri yaitu diselenggarakannya bulan pustaka. Tujuan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun ini adalah menanamkan dalam jiwa santri kecintaan terhadap membaca memperdalam ilmu pengetahuan, sehingga melahirkan santri yang memiliki kapasitas intelektual (IPTEK) dan spiritualitas (IMTAK) yang mumpuni. Program Bulan Pustaka ini diisi dengan beberapa kegiatan edukatif, diantaranya ;

- Perlombaan karya tulis
- Bedah buku
- Lomba majalah dinding
- Resensi buku
- Membuat biografi tokoh
- Mengarang cerpen
- Debat ilmiah
- Membuat artikel
- Lomba Pembacaan Burdah

3. Diklat desiminasi keilmuan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata berpengaruh besar terhadap sejarah peradaban manusia. Dunia tempat hidup manusia bagaikan kampung kecil penuh informasi. Hal ini menyebabkan tingkat persaingan antar bangsa semakin tinggi. Bangsa yang akan keluar menjadi pemenang adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang layak dibutuhkan media pendidikan yang berkualitas. Sehingga mampu menjembatani kesenjangan antar ilmu

pengetahuan dan teknologi dengan kemampuan siswa untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari - hari.

4. Majelis Burdah dan Kajian Kitab Ihya Ulumuddin

Menanamkan rasa *mahabbah* kepada Rasulullah SAW di antaranya dengan mengadakan Majelis Burdah yang diikuti oleh MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal, Wali santri, Guru dan Asatidz serta masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut diadakan sepekan sekali yaitu setiap hari Selasa malam Rabu dari Ba'da Maghrib sampai jam 20.00 WIB bertempat di Masjid Ashofa. Kegiatan Majelis Burdah juga didalamnya ada kajian Kitab Ihya Ulumuddin karya Imam Ghazali yang disampaikan oleh KH. Muh. Sulton Barmawi dan Ust. Muh. Burhan Barmawi. Kegiatan Majelis Burdah juga ditutup dengan sholat Isya Berjamaah.

3. Evaluasi Implementasi Kurikulum Berkarakter Pesantren di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal

1. Konsisten dalam mengimplementasikan kurikulum berkarakter pesantren.

Ditengah-tengah isi masyarakat yang senantiasa menyudutkan keberadaan lembaga pendidikan di pondok pesantren, maka segenap pengurus MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal dan semua tenaga pendidik yang justru semakin tertantang untuk membuktikan keberadaan yang semestinya. Terlebih melihat tantangan dan kompetisi semakin berat dalam dunia pendidikan, maka tugas pokok MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal saat ini justru berfungsi ganda tidak hanya berorientasi pada penerapan - penerapan kurikulum yang ada, tetapi bagaimana membekali anak - anak didik yang benar - benar terbentengi baik dari sisi akidah maupun moral, sehingga perlu dipersiapkan generasi - generasi yang tangguh akan moralitas dan karakternya. Sehubungan dengan tersebut MI Mambaul Hikmah dan MTs NU 01 Mambaul Hikmah Pondok pesantren Mambaul Hikmah Tegal terus memacu diri untuk selalu melakukan perbaikan dan inovasi - inovasi baru demi kemajuan pendidikan yang ada didalamnya.

2. Kualitas Alumni.

Alumni merupakan bagian penting bagi sebuah lembaga pendidikan. Bukan saja karena mereka pernah menjadi bagian dari komunitas lembaga tersebut, lebih dari itu peranan mereka sebagai 'produk' sangat mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap institusi yang 'memproduksi' mereka.

MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal diharapkan menghasilkan alumni yang memiliki jiwa dan karakter pesantren yang kuat, telah berkarya di berbagai bidang tidak hanya di wilayah Jawa tengah tapi juga luar Jawa.

Simpulan

Pada mulanya institusi pesantren memiliki sistem pendidikan yang eksklusif dan bersifat independen. Namun kesendirian ini menjadi bumerang ketika hampir tiga setengah abad terkekang di bawah cengkaman penjajah yang mengakibatkan pesantren tidak memperoleh akses yang memadai, akibatnya berujung pada ketiadaan standarisasi kurikulum yang tepat. Dampak utamanya adalah secara kelembagaan pesantren tidak masuk dalam daftar institusi yang certified di mata kolonialisme.

Waktu berjalan dan zaman pun berubah seolah hidup di alam yang baru, pesantren kini bebas mengembangkan sistem pendidikannya bahkan sekarang ini pesantren mulai berhadapan dengan globalisasi yang menuntut sumber daya manusia kompetitif. Diharapkan pesantren mampu bertahan dan secara simultan berbenah diri agar memiliki daya saing dengan sekolah-sekolah unggulan yang menjamur. Dengan catatan tanpa meninggalkan idealisme sebagai pendidikan berbasis spiritual.

MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal yang dengan cukup berani memadukan

kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren sehingga menghasilkan kurikulum yang berkarakter pesantren, juga dituntut melakukan pengembangan-pengembangan inovatif agar integrasi kedua jenis kurikulum tersebut menyatu secara utuh dan saling mengisi. Sebagaimana diketahui bahwa dikotomi antara ilmu-ilmu umum dan ilmu keagamaan tidak bisa dihindari. Hal ini berdasarkan tataran aksiologis yang dengan jelas memisahkan wilayah kerja dua jenis keilmuan tersebut.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Tegal berusaha menghadapi dinamika pendidikan dengan membenahi sitem pendidikannya, yang terfokus pada beberapa hal berikut:

1. Implementasi Kurikulum Berkarakter Pesantren di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal dengan cara meng-*create* program-program yang edukatif yang difungsikan sebagai penunjang implementasi kurikulum berkarakter pesantren. Hetoregenitas keilmuan di pesantren selalu diletakan sebagai kekayaan Ilmu Allah. Sehingga secara moral dan spiritual, dinamika kurikulum di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal tetap dapat dipertanggung jawabkan dan tidak berbenturan dengan kepentingan berbangsa dan bernegara.
2. Wujud Implementasi Kurikulum Berkarakter Pesantren di MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal telah mewujudkan unit lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan bidang akademik maupun non akademik dan berakhlakul karimah, berkarakter pesantren. MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal secara konsisten mengirim beberapa santri sebagai utusan dalam berbagai ajang kompetensi, dan mayoritas dapat menjuarai ajang tersebut.
3. Evaluasi Implementasi Kurikulum Berbasis Pesantren MA Mambaul Hikmah Talang Kab. Tegal kualitas lulusan yang dihasilkan sampai saat ini cukup memadai. Hal ini dibuktikan dengna daya saing mereka yang baik pada saat memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi. Selain itu bagi output yang terjun ke masyarakat peran serta mereka dalam masyarakat layak diapresiasi positif terutama sikap, karakter dan akhlak para lulusan.

Daftar Pustaka

- Abdullah, 1996. ed., Agama dan Perubahan Sosial, Jakarta : Raja Grafindo Persada
Achmad, Noor. 2010. Metode Takhrij Hadist, Kudus : Maseifa Jendela Ilmu
Ahmad. 2005. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Lembaga Pendidikan Pelita Umat
Ahmad Baso., 2013. Pesantren Studies, Jakarta : Pustaka Afid.
Al Atas, Ismail Fajri. 2006. Risalah Konsep Ilmu Dalam Islam, Jakarta: Diwan
Al-Jurjawi, Ali Ahmad. 2003. Hikmat at-Tasysy' wa Falsafatahu, Terj. Yusuf Buhanuddin, Bandung : Pustaka Hidayah
Al-Syalhub, Fuad bin Abdul Aziz. 2005. Al-Mu'allim Al-Awwal Shalallahu'alaihi wa Sallam, terj. Abu Haekal, Jakarta, Zikrul Hakim
Arief, Armai. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Penelitian Islam, Jakarta : Ciputat Press
Arikunto, Suharsimi. 1998. Manajemen Penelitian, Jakarta : Rineka Cipta
Azra, Azyumardi. 1998. Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam, Jakarta: Logos Wacana Ilmu
Bawani, Imam, 1993. Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam, Surabaya: Al-Ikhlash.
Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor, .1993. Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian, terj. A. Khiozin Affandi, Surabaya : Usaha Nasional
Daud Ali, Muhammad, Habibah Daud, 1995. Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia, Raya Grafindo Persada
Cholique, Abdul. 2012. Pendidikan Islam Perspektif Imam Al-Ghazali dan Ibnu Khaldun, Depok : Literatur Nusantara (Linus)
2011. Supervisi Pendidikan, Yogyakarta : Mitra Cendekia
Dahar, Ratna Wilis. 1998. Teori-teori belajar, Jakarta: P2LPTK
Depag RI. 1993. Al Qur'an dan Terjemahnya, Bandung : CV. Gema Risalah Press
Depatemen Agama RI. 2001. Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka
- Dirdjosanjoto, Pradjarta, 1999. Memelihara Umat, Kiai Pesantren-Kyai Langgar di Jawa, Yogyakarta : LIKS
- Ditpekapontren, 2003. Pola Pembelajaran di Pesantren, Jakarta: Depag RI
- E. Mulyasa, 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eisner, and Elizabeth Vallance Stanford University. 1974. *Conflicting Conceptions of Curriculum*, California : MrCutrhan Publishing Corporation.
- Fadil, A. Aziz. 2008. *Islam Menuju Dunia Yang Diridloi Tuhan*, Tegal : Penawaja
- Faz, Ahmad Thoha. 2007. *Titik Ba Paradigma Revolusioner dalam Kehidupan dan Pembelajaran*, Bandung : Mizan
- Fakih, Mansoer, 1998. "Pengembangan Masyarakat di Pesantren", dalam Manfret Open dan Wolfgang Kawcher, (ed)., *Dinamika Pesantren: Dampak Pesantren dalam Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta : P3M
- Fuad Yusuf, Choirul, "Terrorism and its Implication Towards The Religious Education, *Jurnal Edukasi*, Jakarta: Balitbang dan Diklat Depag RI, Vol. 4 Nomer 3, 2006.
- GINANJAR AGUSTIAN, ARY. 2006. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*, Jakarta: ARGA
- Ghazali, 1995. Bakhri, "Pengembangan Lingkungan Hidup dalam Masyarakat, Kasus Pondok Pesantren An-Nuqayah dalam Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Hidup," Disertasi Doktor, Yogyakarta : PPS, IAIN Sunan Kalijaga
- Hadi, Sutrisno, 2000. *Metode Research II*, Yogyakarta : Andi Offset
- Hadhiri, Choiruddin Hadhiri. 1999. *Klasifikasi kandungan Al Qur'an*, Jakarta: Gema Insan Press
- Hakim, Atang Abd. 2000. *Metodologi Studi Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
2009. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- HM. Sulthon, Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global, (Yogyakarta, LaksBang, 2006)
- Harahap, Syahrin, *Islam : Konsep dan Implementasi Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999)
- Hasbullah, 1996. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada Indra
- Hasbi, 2005. *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*, Jakarta : Rida Mulia
- Hernowo dan M. Deden Ridwan. 2002. *Aa Gym dan Fenomena Daarut Tauhiid*, Jakarta : Hikmah
- Hamka. 1993. *Tasawuf Perkembangan dan Pemurniannya*, Jakarta: Pustaka Panjimas
- Hafidz, Husna Nashihin. 2021. "IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HUDA YOGYAKARTA." *As-Sibyan* 3 (2): 37-50. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v3i2.189.
- Husna Nashihin. 2022. "KONSTRUKSI PENDIDIKAN PESANTREN BERBASIS TASAWUF." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 1163-76. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2794>.
- Husna Nashihin, Nazid Mafaza, and M. Okky Haryana. 2021. "IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) PERSPEKTIF TEORI EDWARD DEMING, JURAN, DAN CROSBY." *At Turops: Jurnal Pendidikan Islam* 3 (1): 50-60. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.60>.
- Husna Nashihin. 2017. *Pendidikan Akhlak Kontekstual*. CV. Pilar Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=UBWiDwAAQBAJ>.
- Husna Nashihin. 2018. "CHARACTER INTERNALIZATION BASED SCHOOL CULTURE OF KARANGMLOKO 2 ELEMENTARY SCHOOL" 3 (2): 81-90. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/abjadia>.
- Khafidz. 2013. Kepala Bagian Asrama Pondok Mambaul Hikmah, Wawancara Pribadi
- Kholish, Abu. 2022. "Pendidikan Multikultural Di Pondok Pesantren Tradisional Dan Modern Sebagai Upaya Menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (Studi Di Pondok Pesantren Asy Syamsuriyah Brebes) Pendahuluan Salah Satu Topik Yang Sering Di Diskusikan Pada Era Global Adalah" 1 (1): 1-12.
- Komaruddin. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Langgulang, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan*, Jakarta: Husna Zikra
- Martin van Bruinessen, Tradisionalist' and 'islamst' pesantren in contemporary Indonesia, 23-24 May 2004. Paper presented at the ISIM workshop on 'the Madrasa in Asia', lihat dalam http://www.let_uu_ni-martin_vanbruinessen-personal-publications-pesantren.htm
- Mas'ud, Abdurrahman, 2004. "Dunia Pesantren Merespon Globalisasi", dalam Kata Pengantar Ronald Alan Lukens-Bull, *Jihad Ala Pesantren di Mata Antropolog Amerika*, Yogyakarta : Gama Media

- Moleong, Lexy J. 2003. Metodologi Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosda Karya
- Mustofa, A. 1997. Filsafat Islam, Bandung, CV Pustaka Setia
- Nataatmadja, Hidayat. 2001. Intelgensi Spiritual Intelgensi Manusia-manusia Kreatif, Kaum Sufi dan Para Nabi, Jakarta : Perenial Press
- Nasution, S. 1995. Asas-Asas Kurikulum, Jakarta: Bumi Aksara
- Nasr, Sayyid Husein. 1994. Living Sufism, terj. Abdul Hadi WM, Jakarta: Pustaka Firdaus
- Nurkancana, Wayan. 1983. Evaluasi Pendidikan, Surabaya : Usaha Nasional
- Nashihin, H. 2019. *Analisis Wacana Kebijakan Pendidikan (Konsep Dan Implementasi)*. CV. Pilar Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=SXcqEAAAQBAJ>.
- Nashihin, Husna. 2018. "Praksis Internalisasi Karakter Kemandirian Di Pondok Pesantren Yatim Piatu Zuhriyah Yogyakarta." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5 (1). <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i1.6234>.
- Nashihin, Husna. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Formaci. <https://books.google.co.id/books?id=X27IDwAAQBAJ>.
- Nashihin, Husna, Mudzakir Ali, Maragustam Siregar, M Daud Yahya, Triana Hermawati, Muhammad Jawwad Ridla, Yusuf Qardhawi, et al. 2022. "Kontribusi Pemikiran Perguruan Tinggi : Pendidikan Islam Lansia Integratif Berbasis Tasawuf- Ecospiritualism."
- Nashihin, Husna, and Puteri Anggita Dewi. 2019. "Tradisi Islam Nusantara Perspektif Pendidikan Multikultural." *Islam Nusantara* 03 (02): 417-38. <https://jurnalnu.com/index.php/as/article/view/135>.
- Purwanto, Ngilim. 1990. Psikologi Pendidikan, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Qomar, Mujamil. Pesantren, dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi, Jakarta: Erlangga
- Rahim, Husni. 2001. Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia, Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu
- Rofi'i, Ahmad. 2013. Waka Bagian Kurikulum. Wawancara Pribadi
- Ronald A, Lukens-Bull, 2000. "Teaching Morality: Javanes Islamic Education in a Globalizing Era, *Jurnal of Arabic and Islamic Studies*, vol.III, dalam www.uib.no/jais/content3.htm.
- S.Asmed,Akbar, ,1993. Posmodernisme Bahaya dan Harapan bagi Islam. Terj. Bandung: Mizan
- St.Syamsudduha, 2004. Manajemen Pesantren (Teori dan praktek), (Yogyakarta: Graha Guru
- Sugiyono, 2006. Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D (Bandung:Alfabeta
- Sa'dullah. 2004. Pengembangan Kurikulum, Jakarta : Lembaga Pendidikan Pelita Umat
- Salafudin. 2013. Waka Bagian Kesiswaan Ponpes Mambaul Hikmah, Wawancara Pribadi
- Surakhmad, Winarno. 1997. Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2009. Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta : Prenada Media Group
- Taba, Hilda San Francisco State College. 1962. Curriculum Development Theory and Practice, , New York : Harcourt, Brace & World, Inc
- Tafsir, Ahmad, Ilmu Pendidikan dalam perspektif islam, bandung: PT. Remaja Rosda Karya, cet.3, 2000
- Team Redaksi. 2006. "Dinamika Pesantren Dalam Konteks Sejarah", Bina Pesantren Media Informasi dan Artikulasi Dunia Pesantren, Edisi 2 tahun I, Jakarta: tp,
- Tobroni dan Syamsul Arifin, 1994. Islam Pluralisme Budaya dan Politik, Yogyakarta: Sipress.
- Tohari, Ahmad, Membangun Dialog Produktif Pesantren-Budaya Lokal, Makalah tidak diterbitkan
- Thaha, Chatib.1996. Kapita Selekta Pendidikan, Jakarta : Pustaka Pelajar
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2009, Manajemen Pendidikan., Jakarta : Alfabeta
- Valiuddin, Mir. 1997. Contemplative Disciplines in Sufism, terj. M.S. Nasrulloh, Bandung : Pustaka Hidayah
- Veitthzal Rivai dan Sylviana Murni, 2009. Education Management Analisis Teori dan Praktik, Jakarta : Rajawali Pers
- Wahid, Abdurrahman, 1974. Pesantren sebagai Subkultur, dalam Dawam Rahardo (ed.), Pesantren dan Pembaharuan, Jakarta:LP3ES
- Yasmadi, 2002. Modernisasi Pesantren, Jakarta: Ciputat Press
- Zamakhshari, 1984. Tradisi Pesantren; Setudi Tentang Pandangan Hidup Kyai, Jakarta : LP3ES
- Ziemek, Manfred, Pesantren dan Perubahan Sosial, Jakarta:P3M, 1983, hal. 134
- Zubaidi,"Fiqh Sosial Kiai Sahal Mahfudz (Perubahan Nilai Pesantren dalam Pengembangan Masyarakat)," Disertai Doktor, Yogyakarta:PPS. IAIN Sunan Kalijaga, 2006.